**MA'BISARA** SEBAGAI MODEL PASTORAL BUDAYA DAN  
IMPLIKASINYA BAGI UMAT KRISTEN DI JEMAAT TALION  
KLASIS REMBON SADO'KO' KECAMATAN REMBON  
KABUPATEN TANA TORAJA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Toelogi (S.Th)

YOHANES

2020185950

Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2023

**MA'BISARA** SEBAGAI MODEL PASTORAL BUDAYA DAN  
IMPLIKASINYA BAGI UMAT KRISTEN DI JEMAAT TALION  
KLASIS REMBON SADO'KO' KECAMATAN REMBON  
KABUPATEN TANA TORAJA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)

YOHANES

2020185950

Program Studi Teologi

FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2023

Pastoral budaya adalah bagian dari pelayanan, karena itu dianggap salah satu model penggembalaan dengan mengangkat budaya. Itulah sebabnya, tujuan dari penelitian ini ialah untuk merumuskan dan mendeskripsikan ma'bisara sebagai model pastoral budaya bagi Jemaat Talion Klasis Rembon Sado'ko'.

Pastoral budaya dilaksanakan bertujuan untuk mendamaikan seseorang, tidak hanya mendamaikan dengan persoalan yang terjadi, tetapi salah satu bentuk pelayanan untuk mendukung serta peduli terhadap sesama umat manusia.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan penggunaan sistem atau pendekatan lapangan.

Pada akhir tulisan ini, penulis menyimpulkan bahwa ma'bisara sebagai model pastoral budaya harus dipahami oleh pihak-pihak gereja dan semua tokoh-tokoh masyarakat agar nyata pelayanan dan nilai dari ma'bisara sebagai model penggembalaan.

Kata kunci: ma'bisara, pastoral, budaya, penggembalaan.

Pastoral culture is part of ministry, therefore it is considered a model of pastoral care that elevates culture. That is why, the aim of this research is to formulate and describe ma'bisara as a cultural pastoral model for the Talion Klasis Rembon Sado'ko' congregation.

Pastoral culture is carried out with the aim of reconciling someone, not only makes peace with the problems that occur, but is a form of service to support and care for fellow human beings.

This research method uses a qualitative method involving the use of a system or field approach.

At the end of this article, the author concludes that ma'bisara as a cultural pastoral model must be understood by church parties and all community figures so that the service and value of ma'bisara as a pastoral model can be realized.

Key words: ma'bisara, pastoral, culture, shepherding.

Skripsi ini dipersembahkan kepada Tuhan dan kedua orang Tua penulis, Bapak Anton Barung dan Ibu Kristina Rappo tercinta, serta semua saudara- saudaraku, keluarga, teman-teman, sahabat, yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis selama berada di bangku kuliah. Karya ini pun juga penulis persembahkan kepada lembaga Institut Agama Kristen Negeri (LAKN) Toraja.

MOTTO  
"Tetaplah Melayani Dengan Fenuh Kesungguhan Dan Jangan  
Memcntingkan Diri Sendiri, Melainkan Berlaku Adillah  
Bagi Sesama Manusia"

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Yohanes

Nama

NIRM

Fakultas Program Studi Judul

2020185950

Teologi dan Sosiologi Kristen Teologi

Ma'bisara Sebagai Model Pastoral Budaya Dan

Implikasinya Bagi Umat Kristen Di Jemaat Talion Klasis Rembon Sado'ko'

Menyatakan dengan sebenamya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 03 Juli 2023

Yang Membuat Pemyataan

Yohanes

NIRM. 2020185950

KATA PENGANTAR

Segala kemulian, hormat, pujian dan syukur hanya bagi Dia Sang pemilik kehidupan ini yang telah memberikan keberanian, kekuatan, serta hikmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menulis skripsi ini dengan judul: ma'bisara sebagai model pastoral budaya dan implikasinya bagi Jemaat Talion Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja. Karya ilmiah ini sebagai bentuk pemenuhan prasyarat untuk penyelesaian studi SI. Penulis mengambil jurusan Teologi Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis menyadari bahwa banyak perjuangan dan dinamika yang penulis lakukan selama berada di bangku kuliah sampai pada akhimya penulis boleh menyustm skripsi ini. Penulis akui banyak tantangan dan kesulitan serta keterbatasan yang dialami oleh penulis, semua ini dapat dilalui oleh karena pertolongan Tuhan dan juga melalui orang banyak. Pada akhimya penulis tidak dapat membalas segala bentuk kebaikan dan dukungan dari berbagai pihak, akan tetapi penulis berdoa kiranya Tuhan yang penuh dnta kasih akan selalu memelihara dan melimpahkan berkat-Nya. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAKN Toraja (Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th.) yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengenyam atau merasakan pendidikan di kampus tercinta.
2. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th. sebagai Wakil Rektor I Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Bidang Akademik dan Kelembagaan, sekaligus menjadi dosen pembimbing satu penulis.
3. Bapak Dr. Abraham Sere Tanggulungan, M.Si. sebagai Wakil Rektor II Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
4. Bapak Dr. Setrianto Tarrapa'. sebagai Wakil Rektor III Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
5. Bapak Syukur Matasak, M.Th. sebagai Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
6. Bapak Fajar Kelana, M.Th. Sebagai Wakil Dekan I Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
7. Bapak Roby Marrung, M.Th. sebagai Wakil Dekan II Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
8. Segenap dosen IAKN Toraja yang telah memperlengkapi penulis dengan sejumlah pengetahuan bersama dengan segenap pegawai yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi di kampus.
9. Dosen Wali penulis Bapak Dr. Yohanis Luni, M.Th. yang terns memberikan dorongan serta berbagi nasihat dalam perjuangan studi di kampus tercinta.
10. Bapak Simon Petrus, M.Th. sebagai pembimbing ke dua penulis yang dengan penuh ketulusan serta kesabaran mengarahkan penulis dalam merampungkan tulisan ini.
11. Bapak Dr. Yonatan Sumarto dan Bapak Hardi Saputra M.Th. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan guna penyempumaan skripsi ini.
12. Kedua orangtuaku (Anton Barung dan Kristina Rappo) yang selalu memberikan semangat serta mengupayakan segala cara untuk keberlangsungan proses perkuliahan penulis. Terima kasih sudah menjadi orangtua yang hebat. Aku mengasihimu.
13. Keenam saudaraku (Emi, Irma, Rengsa, Bine7 Neti, Tin) yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menuntut ilmu di IAKN Toraja.
14. Segenap Majelis Gereja beserta warga Jemaat Talion sebagai tempat penulis melakukan penelitian bersama dengan para informan yang telah meluangkan waktu serta memberi data pada saat penulis melakukan penelitian, dan juga tempat di mana penulis berkarya bersama dengan jemaat Tuhan sejak kecil hingga sekarang ini.
15. Rekan-rekan pengurus OIG jemaat Talion yang terus memberikan dukungan penuh bagi penulis.
16. Saudara-saudaraku PPGT Jemaat Talion yang selalu ada baik suka maupun duka. Banyak pengalaman yang boleh penulis dapatkan bersama dengan rekan-rekan semua. Trimakasih sudah mendorong penulis untuk terus berusaha dan tetap semangat dalam mengumpulkan karya ilmiah ini. Tuhan yang senantiasa memberkati rekan-rekan dalam masa muda dan dalam kehidupannya.
17. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama dengan penulis menyelesaikan tulisan ini, kendati dalam situasi sulit sekalipun.
18. Kelas H Teologi yang juga menjadi rekan seperjuangan dalam menyelesaikan studi di kampus IAKN Toraja.
19. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu dalam tulisan ini yang juga telah membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis tentu tidak dapat membalasnya satu per satu segala kebaikan kita semua, hanya doa yang tulus semoga semua selalu sehat dan terns dilindungi oleh Tuhan, sang pemilik kehidupan ini.

Penulis sungguh menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kata sempuma, segala sesuatu yang telah penulis terima merupakan berkat yang luar biasa dari Tuhan. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang sifatnya konstruktif guna pengembangan tulisan ini. Akhir kata penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya. Soli Deo Gloria!

Tana Toraja, 04 Juli 2023  
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI vi

BAB IPENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Fokus Masalah 6
3. Rumusan Masalah 6
4. Tujuan Penelitian 6
5. Manfaat Penelitian 7
6. Sistematika Penulisan 7

Bab II Landasan Teori 9

1. Pastoral 9
2. Pengertian Pastoral 9
3. Tujuan Pastoral 10
4. Bentuk-Bentuk Pastoral 11
5. Budaya 12
6. Konflik 14
7. Ma'bisara 15
8. Pengertian Ma'bisara 15
9. Nilai Ma'bisara 17
10. Tujuan Ma'bisara 18
11. Ciri-Ciri Ma'bisara 19
12. Ma'bisara Dilihat Sebagai Pastoral Budaya 19
13. Pastoral Budaya 20
14. Tinjauan Teologis Ma’bisara 21

Bab III Metode Penelitian 24

1. Jenis Metode Penelitian 24
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian 24
3. Informan 25
4. Instrument Penelitian 26
5. Teknik Pengumpulan Data 26
6. Studi Pustaka (Library Research) 26
7. Observasi 27
8. Wawancara 27
9. Teknik Analisis Data 28
10. Reduksi Data 29
11. Penyajian Data 29

Bab IV Hasil Penelitian 31

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian 31

1. Sejarah sigkat Gereja Toraja Jemaat Talion 31
2. Letak Geografis 34
3. Keadaan Jemaat 34

B. Pemaparan hasil penelitian dan Analisis 35

1. Pemahaman mengenai pastoral 35
2. Tujuan dari pastoral 37
3. Bentuk-bentuk Pastoral 38
4. Pastoral Budaya 40
5. Budaya 42
6. Ma'bisara 43
7. Tujuan Ma'bisara 45
8. Implikasi ma'bisara bagi umat Kristen di Jemaat Talion 46

BAB V Kesimpulan dan Saran 49

1. Kesimpulan 49
2. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN 59